

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Menurut Sugiyono (2022). Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaanya. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif yaitu prosedur pemecahan masalah yang diselidiki berupa pengamatan dengan cara menggambarkan atau menguraikan keadaan obyek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang ada, Teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan observasi, wawancara, dokumentasi).

Pendekatan ini dipilih karena penelitian bertujuan untuk mendeskripsikan secara mendalam bagaimana strategi kepala sekolah dalam mendisiplinkan peserta didik di SMPN 2 Padang Panjang, mencakup proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Data hasil penelitian disajikan dalam bentuk uraian naratif yang menjawab pertanyaan mengapa dan bagaimana strategi tersebut diterapkan, bukan dalam bentuk angka-angka statistik. (Risnita et al., 2024)

B. Setting Penelitian

1. Tempat.

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 2 Padang Panjang, yang beralamat di Jalan Sultan Syahrir No. 33, Silaing Bawah, Kota Padang Panjang, Sumatera Barat. Lokasi ini dipilih karena SMPN 2 Padang Panjang memiliki kebijakan dan program kedisiplinan peserta didik yang relevan dengan fokus penelitian, sehingga memungkinkan peneliti untuk mengkaji secara mendalam strategi kepala sekolah dalam membina kedisiplinan siswa di lapangan.

2. Waktu.

Penelitian ini dilaksanakan selama kurang lebih tiga bulan, terhitung sejak bulan Mei sampai dengan Juli 2026, di SMPN 2 Padang Panjang. Rentang waktu tersebut digunakan untuk proses pengumpulan data, analisis data, hingga penyusunan laporan penelitian.

C. Sumber Data

Dalam penelitian ini, sumber data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder, yang keduanya berfungsi sebagai dasar dalam menggali dan menganalisis fenomena yang diteliti.

Data Primer merupakan data yang hanya dapat diperoleh dari sumber asli atau pertama. Data primer di dapat dari sumber informan yaitu individu atau perseorangan seperti hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti. Adapun data primer dari penelitian ini adalah:

- a. Kepala Sekolah, Ibu Dwi Suryani Alfa S.Pd, sebagai sumber utama karena berperan dalam merumuskan kebijakan, strategi, serta program kedisiplinan peserta didik.
- b. Wakil Kesiswaan, Bapak Roni Osmond S,Pd, karena memiliki peran strategis dalam mengelola dan membina perilaku siswa secara langsung di lingkungan sekolah.
- c. Guru Bk, Ibu Sri Murria S.Pd, berperan membimbing, membina, dan memberikan konseling kepada peserta didik agar memiliki kesadaran untuk mematuhi tata tertib sekolah serta bekerja sama dengan pihak sekolah dan orang tua dalam menangani pelanggaran disiplin
- d. Guru, Ibu Kasminarti S.Pd, karena berperan sebagai pelaksana langsung kebijakan kedisiplinan dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari.
- e. Siswa, Naura sebagai subjek yang menerima dan merasakan langsung penerapan strategi kedisiplinan.

Data Sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada Data ini digunakan untuk mendukung informasi primer yang telah diperoleh yaitu dari bahan pustaka, literatur, penelitian terdahulu, buku, dan lain sebagainya. (Rosyidah dan Fijra, 2021)

Data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang diambil mengenai gambaran umum tentang keadaan dalam mendisiplinkan Peserta Didik di SMPN 2 Padang Panjang seperti:

- a) Sejarah di bangunnya sekolah SMPN 2 Padang Panjang

- b) Jumlah guru yang mengajar di SMPN 2 Padang Panjang
- c) Visi dan Misi Sekolah SMPN 2 Padang Panjang

D. Instrumen Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, tidak ada pilihan lain dari pada menjadikan manusia sebagai instrumen penelitian utama. Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Oleh karena itu peneliti sebagai instrumen juga harus “divalidasi” seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan penelitian yang selanjutnya terjun kelapangan. Validasi terhadap peneliti sebagai instrumen meliputi validasi terhadap pemahaman metode penelitian kualitatif, penguasaan wawasan terhadap bidang yang diteliti, kesiapan peneliti untuk memasuki obyek penelitian, baik secara akademik maupun logistiknya. Yang melakukan validasi adalah peneliti sendiri, melalui evaluasi diri seberapa jauh pemahaman terhadap metode kualitatif, Penguasaan teori dan wawasan terhadap bidang yang diteliti, serta kesiapan dan bekal memasuki lapangan.

Peneliti kualitatif sebagai *human instrument*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya. (Syamsuddin et al.,2023)

E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2020) menyatakan bahwa secara umum terdapat 4 (empat) macam teknik pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara, dokumentasi dan

1. Observasi

Menurut Nasution dalam Sugiyono (2020) observasi adalah kondisi dimana dilakukannya pengamatan secara langsung oleh peneliti agar lebih mampu memahami konteks data dalam keseluruhan situasi sosial sehingga dapat diperoleh pandangan yang holistik (menyeluruh). Pada penelitian ini teknik observasi yang digunakan adalah teknik observasi *nonpartisipatif* yang di mana peneliti nantinya akan turun kelapangan secara langsung akan tetapi tidak ikut serta dalam kegiatan, Peneliti hanya berperan mengamati kegiatan tersebut.

2. Wawancara

Menurut Esterberg dalam Sugiyono (2020) wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

Pada penelitian ini, peneliti juga akan menggunakan teknik pengumpulan data berupa wawancara mendalam dimana nantinya peneliti akan mencari informasi dengan melakukan tanya jawab secara langsung terhadap subyek penelitian untuk mengumpulkan data-data yang di perlukan yang berkaitan dengan fokus pada penelitian ini.

3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2020) dokumentasi merupakan pengumpulan dari catatan peristiwa yang sudah berlaku baik berbentuk tulisan, gambar/foto atau karya-karya monumental dari seseorang/instansi.

Hal ini data yang akan diperoleh dari pengumpulan data observasi berupa dokumentasi tertulis seperti jurnal dan lain sebagainya yang berkaitan dengan penelitian ini.

F. Teknik Keabsahan Data

Menurut (Creswell, 2021) Triangulasi adalah sumber data informasi yang berbeda dengan memeriksa bukti-bukti yang berasal dari sumber tersebut dan menggunakannya untuk membangun justifikasi tema-tema secara komprehensif. Jika tema dibangun berdasarkan sejumlah sumber data atau partisipan, maka proses ini dapat menambah validitas penelitian. Adapun teknik triangulasi yang digunakan untuk menguji validitas data dalam penelitian ini terdiri dari triangulasi sumber, dan triangulasi teknik.

1. Triangulasi Sumber

Menurut Sugiyono (2022) menyatakan bahwa triangulasi sumber berarti, untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda0beda dengan teknik yang sama. Artinya data yang sama atau sejenis akan lebih mantap kebenarannya apabila digali dari beberapa sumber data yang berbeda. Dengan demikian apa yang diperoleh dari sumber Wawancara MendalamDokumentasi, bisa lebih teruji kebenarannya apabila

dibandingkan dengan data sejenis yang diperoleh dari sumber data yang berbeda baik kelompok sumber atau sumber yang berbeda jenisnya.

Dengan teknik yang sama, peneliti dapat mengumpulkan data dari berbagai informan. Dalam penelitian ini, peneliti membandingkan data dari kepala sekolah, wakil kesiswaan, guru kelas, BK, dan peserta didik yang berkaitan dengan strategi kepala sekolah dalam mendisiplinkan peserta didik.

2. Triangulasi Teknik (*Metode*)

Menurut Sugiyono (2022) Triangulasi teknik, berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk memperoleh dan mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak. Penggunaan triangulasi teknik tersebut dilakukan agar data yang diperoleh dari informan penelitian yang menjadi sumber data primer lebih valid, konsisten, tuntas dan pasti sehingga dapat di analisis dan di tarik kesimpulan yang terkait.

Untuk melengkapi dan memperkuat data, peneliti menelaah dokumentasi berupa buku, dan bentuk foto kegiatan. Keterpaduan kedua teknik ini menghasilkan gambaran yang utuh dan akurat mengenai strategi kepala sekolah dalam mendisiplinkan peserta didik, tanpa bergantung pada satu sumber informasi saja.

3. Triangulasi waktu

Triangulasi waktu dilakukan dengan mengumpulkan data pada waktu yang berbeda (pagi, siang, atau hari kerja yang berbeda), untuk melihat konsistensi praktik atau pernyataan. Ini penting jika konteks waktu memengaruhi data, misalnya karena siklus kerja atau dinamika.

Berdasarkan karakteristik penelitian SMPN 2 Padang Panjang, triangulasi sumber dan teknik/metode adalah yang paling tepat digunakan. Hal ini karena fokus penelitian adalah Strategi kepala sekolah dalam mendisiplinkan peserta didik, yang dapat dikaji lebih menyeluruh melalui kombinasi wawancara, observasi aktivitas harian, dan dokumentasi. Pendekatan ini memungkinkan peneliti tidak hanya memahami prosedur formal, tetapi juga menemukan kesenjangan antara aturan tertulis dan praktik aktual di lapangan. (Miles dan Huberman, 1994)

G. Teknik Analisis Data

Menurut Creswell (2018), langkah-langkah yang umum digunakan dalam penelitian kualitatif berkisar dari langkah umum hingga langkah khusus. Analisis ini akan bervariasi tergantung pada jenis strategi yang digunakan, namun idealnya merupakan kombinasi langkah-langkah umum dan spesifik. Dalam penelitian ini penulis menganalisis data menggunakan. Berdasarkan data tersebut proses analisa data penelitian ini dilakukan mulai dari membaca, mempelajari, dan menelaah data yang di dapat dengan menggunakan langkah-langkah menurut Miles dan Huberman, diantaranya sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data yaitu mengumpulkan data di lokasi penelitian dengan melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi dengan menentukan strategi pengumpulan data yang dipandang tepat dan untuk menentukan fokus serta pendalaman data pada proses pengumpulan data berikutnya.

2. Reduksi data

Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasikan data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan di verifikasi. Pada tahap ini peneliti melakukan proses pemurnian, pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar dari catatan tertulis di lapangan.

3. Penyajian data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan. Penyajian data dimaksud agar memudahkan bagi penelitian untuk melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari penelitian untuk memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

4. Penarikan kesimpulan (*verifikasi*)

Penarikan kesimpulan (*verifikasi*) Verifikasi data dalam penelitian kualitatif ini dilakukan secara terus menerus sepanjang proses penelitian berlangsung. Sejak awal memasuki lapangan selama proses pengumpulan data peneliti berusaha untuk menganalisis dan mencari makna dari data yang dikumpulkan, yaitu mencari pola, tema, hubungan persamaan, hal-hal yang sering timbul, hipotesis dan sebagainya yang dituangkan dalam kesimpulan yang bersifat tentatif, akan tetapi dengan tumbuhnya data melalui proses verifikasi secara terus menerus maka diperoleh kesimpulan yang bersifat *grounded*. Dengan kata lain setiap kesimpulan senantiasa terus dilakukan verifikasi selama penelitian berlangsung

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, mungkin juga tidak, karena seperti yang telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan masih akan berkembang setelah penelitian berada dilapangan.